

Pemanfaatan Media Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Siswa Madrasah Tsanawiyah Zainul Bahar Wringin Bondowoso

The Utilization of Technological Media in Arabic Language Learning among Students of Islamic Junior High School Zainul Bahar Wringin Bondowoso

Ana Fuji Lestari*, Sulton Firdaus

Universitas Nurul Jadid, Indonesia

*Corresponding E-mail: anafujilestari803@gmail.com

DOI: <https://doi.org/10.51214/jicalls.v4i1.1933>

Abstract

This study is motivated by the limited use of technological media in Arabic language learning at Islamic junior high schools, despite the rapid development of digital technology that demands more interactive learning processes. The study aims to describe the implementation of technological media in Arabic language learning and to analyze the challenges faced by teachers and students at Islamic Junior High School (MTs) Zainul Bahar Wringin Bondowoso. This research employed a qualitative approach using a case study method. The research subjects consisted of Arabic language teachers, students, and school administrators. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The data were analyzed using the Miles and Huberman model, including data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that technological media have been implemented in the planning, implementation, and evaluation stages of learning through digital presentation slides, instructional videos, pronunciation audio, and electronic worksheets. The study also reveals that the use of technological media not only increases students' attention and participation in Arabic learning, but also improves their confidence in pronouncing Arabic vocabulary and sentences directly. In addition, this research found that the success of technology-based learning is influenced by teachers' readiness in managing digital learning media flexibly according to classroom conditions. However, several obstacles remain, including limited technological facilities, unstable internet access, technical device problems, differences in students' abilities, and limited instructional time.

Keywords: Arabic Language Learning; Digital Education; Technological Media.

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih terbatasnya pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab di madrasah, meskipun perkembangan teknologi digital semakin pesat dan menuntut pembelajaran yang lebih interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab serta menganalisis kendala yang dihadapi guru dan siswa di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Zainul Bahar Wringin Bondowoso. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Subjek penelitian terdiri atas guru Bahasa Arab, siswa, dan pihak madrasah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso telah diterapkan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan perangkat pembelajaran serta menentukan media teknologi yang digunakan, seperti slide presentasi digital, video pembelajaran, audio pelafalan, dan lembar kerja elektronik. Pada tahap pelaksanaan, media teknologi dimanfaatkan untuk membantu penyampaian materi Bahasa Arab agar lebih menarik dan mudah dipahami siswa. Sementara itu, pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian secara lisan dan tertulis untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Selain itu, penelitian ini menemukan beberapa kendala dalam pemanfaatan media teknologi, yaitu keterbatasan fasilitas teknologi, akses internet yang kurang stabil, gangguan teknis perangkat, perbedaan kemampuan siswa, serta keterbatasan waktu pembelajaran.

Kata Kunci: Media Teknologi; Pembelajaran Bahasa Arab; Pembelajaran Digital.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era digital telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Arab. Secara teoritis, pemanfaatan media teknologi diyakini mampu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif, efektif, dan berpusat pada siswa.¹ Teknologi pendidikan dapat berupa penggunaan aplikasi, platform digital, video pembelajaran, maupun media audiovisual yang membantu guru menyampaikan materi secara lebih menarik dan mempermudah siswa memahami pembelajaran. Selain itu, penggunaan media teknologi juga dinilai mampu meningkatkan keterlibatan siswa, mempermudah akses informasi, serta mendukung terciptanya suasana belajar yang lebih aktif dan inovatif.²

Namun, fakta yang terjadi di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab masih belum berjalan secara optimal. Proses pembelajaran di beberapa madrasah masih didominasi oleh metode ceramah dan penggunaan buku teks secara konvensional, sehingga siswa cenderung pasif dan kurang tertarik mengikuti pembelajaran.³ Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran Bahasa Arab sering dianggap sulit oleh siswa, terutama dalam memahami kosakata, pelafalan, dan struktur kalimat yang berbeda dengan bahasa sehari-hari. Di sisi lain, perkembangan teknologi pendidikan yang semakin pesat belum sepenuhnya diimbangi dengan kesiapan fasilitas, kemampuan guru dalam memanfaatkan media digital, maupun dukungan sarana pembelajaran yang memadai.⁴ Akibatnya, terjadi kesenjangan antara perkembangan teori pembelajaran berbasis teknologi dengan praktik pembelajaran Bahasa Arab yang masih cenderung tradisional di lingkungan madrasah.⁵

¹ Moh Zikri, Lalu Hendriawan Mardiantara, and Abdul Aziz, "Strategi Penggunaan Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 2961–66.

² Isnol Khotimah et al., "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Di Wilayah Al Mawaddah Pondok Pesantren Nurul Jadid," *JICALLS: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature Studies* 2, no. 1 (2024): 22–34.

³ Saiful Falah, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi," in *Prosiding: Seminar Nasional Pendidikan Islam*, vol. 1, 2023, 104–12.

⁴ Salwa Shofiyyah, Hikmah Maulani, and Universitas Pendidikan Indonesia, "Dalam Meningkatkan Literasi Bahasa Arab Melalui" 4, no. 2 (2024): 99–114.

⁵ Anisa Permata Sari and Munir Munir, "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Inovasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Di Kelas," *Digital Transformation Technology* 4, no. 2 (2024): 977–83, <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i2.5127>.

Di proses belajar bahasa Arab, pemanfaatan teknologi media memang jadi kebutuhan banget biar siswa lebih gampang nangkap materinya. Maklum, bahasa Arab sering bikin siswa pusing karena strukturnya, kosa katanya, sampe pengucapannya beda jauh sama bahasa sehari-hari yang mereka pakai. Bahasa Arab (al-lughah al-'Arabīyyah, atau disingkat 'Arabī) tergolong bahasa Semit Tengah, masuk golongan rumpun Semit, dan punya hubungan dekat sama bahasa Ibrani plus bahasa-bahasa Neo-Arami.⁶ Kondisi ini mengharuskan guru untuk menggunakan metode dan media pembelajaran yang lebih bervariasi agar siswa tidak merasa kesulitan dan bosan serta dapat memahami materi dengan lebih baik. Salah satu cara yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan media teknologi seperti video pembelajaran, presentasi digital, audio pembelajaran, atau penggunaan perangkat teknologi lainnya yang dapat mendukung proses pembelajaran.⁷

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab masih belum optimal. Proses pembelajaran masih sering didominasi metode ceramah dan penggunaan buku paket, sehingga siswa cenderung pasif dan mudah merasa bosan saat mengikuti pembelajaran.⁸ Selain itu, keterbatasan fasilitas seperti proyektor, perangkat pembelajaran, dan akses internet yang kurang stabil menyebabkan penggunaan media teknologi belum dapat diterapkan secara maksimal di setiap pertemuan.⁹ Di sisi lain, sebagian guru juga masih belum memanfaatkan media digital secara variatif sehingga pembelajaran lebih banyak berlangsung secara konvensional. Padahal, penggunaan metode dan media pembelajaran yang tepat dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih mudah dan meningkatkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.¹⁰ Kondisi tersebut menunjukkan adanya kesenjangan antara perkembangan teknologi pendidikan dengan praktik pembelajaran Bahasa Arab yang masih cenderung tradisional di lingkungan madrasah.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab memberikan kontribusi positif terhadap proses belajar siswa. Penelitian Hasanuddin menunjukkan bahwa media digital mampu meningkatkan pemahaman materi dan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.¹¹ Penelitian Sholihah, Supardi, dan Hilmi menjelaskan bahwa pemanfaatan teknologi internet

⁶ Rahmat Iswanto, "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi," *Arabiyatuna : Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 2 (2017): 139–52, <https://doi.org/https://doi.org/10.29240/jba.v1i2.286>.

⁷ Hilmi Hilmi, "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab," *Lantanida Journal* 4, no. 2 (2017): 128–35.

⁸ Patra Aghtiar Rakhman et al., "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN Cilampang Melalui Media Pembelajaran Digital Dan Konvensional," *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah* 5, no. 2 (2024): 615–22, <https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.293>.

⁹ Mario Bagus Sanjaya et al., "Mengoptimalkan Media Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Analisis Tantangan Dan Peluang Di Era Digital," *Jurnal Nirta: Studi Inovasi* 4, no. 1 (2024): 54–70.

¹⁰ Sherly Zakia Ningtyas and Sugeng Pradikto, "Pengaruh Metode Pembelajaran Konvensional Dan Game Terhadap Pembelajaran KWU Dalam Meningkatkan Minat Belajar SMAN 4 Pasuruan," *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum* 3, no. 1 (2025): 115–24, <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v3i1.1507>.

¹¹ Hasanuddin Hasanuddin, "Efektivitas Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan Kab. Mandailing Natal," *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 500–505, <https://doi.org/https://doi.org/10.51214/bip.v4i3.1155>.

dapat mendukung terciptanya lingkungan belajar bahasa yang lebih aktif dan interaktif.¹² Penelitian Sari dan Munir mengungkapkan bahwa teknologi digital mampu mendorong inovasi pembelajaran sehingga kegiatan belajar menjadi lebih efektif dan menarik bagi peserta didik.¹³ Selanjutnya, penelitian Naser menemukan bahwa media audio visual membantu siswa memahami pelafalan serta kosakata Bahasa Arab dengan lebih baik.¹⁴ Sementara itu, penelitian Imansyah dan Silviana menunjukkan bahwa penggunaan teknologi pembelajaran mampu meningkatkan partisipasi dan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.¹⁵

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Namun, penelitian sebelumnya lebih banyak meneliti pengaruh media digital terhadap motivasi dan hasil belajar siswa. Sementara itu, penelitian ini lebih berfokus pada implementasi media teknologi dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso serta kendala yang dihadapi dalam penerapannya. Dengan demikian, novelty penelitian ini terletak pada analisis menyeluruh mengenai penerapan media teknologi dan kondisi nyata penggunaannya di lingkungan madrasah.

Berdasarkan hasil observasi awal di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso, pembelajaran Bahasa Arab masih menghadapi beberapa permasalahan dalam pemanfaatan media teknologi. Proses pembelajaran masih lebih sering menggunakan metode ceramah dan buku paket, sehingga siswa cenderung kurang aktif dan mudah merasa bosan saat mengikuti pembelajaran. Selain itu, penggunaan media teknologi dalam pembelajaran juga belum maksimal karena keterbatasan fasilitas seperti proyektor dan akses internet yang kurang stabil. Kondisi tersebut menarik peneliti untuk meneliti lebih lanjut bagaimana pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso. Penelitian ini tidak hanya mengkaji jenis media yang digunakan, tetapi juga mendeskripsikan penerapan media teknologi dalam proses pembelajaran serta berbagai kendala yang dihadapi guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab pada siswa MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso yang meliputi tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, serta menganalisis berbagai kendala yang dihadapi guru dan siswa dalam pemanfaatan media teknologi selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai penerapan media teknologi dalam

¹² Euis Sholihah, Adi Supardi, and Irpan Hilmi, "Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab," *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 33–42.

¹³ Sari and Munir, "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Inovasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Di Kelas."

¹⁴ Rahma M Naser, "Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Melalui Media Audio Visual Dalam Manajemen Pendidikan Islam Tinjauan (Studi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu)," *Jurnal Kolaboratif Sains* 5, no. 8 (2022): 466–80.

¹⁵ M Nur Imansyah and Ulva Silviana, "Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Sekolah Dasar Pada Proses Pembelajaran," *JADIK: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2025): 10–17.

pembelajaran Bahasa Arab serta menjadi salah satu referensi dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan perkembangan teknologi di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dengan jenis model studi kasus (*case study*). Pendekatan kualitatif digunakan sebagai cara untuk memperdalam pemahaman terhadap suatu fenomena,¹⁶ khususnya yang berkaitan dengan pengalaman subjek penelitian seperti perilaku, persepsi, motivasi, maupun tindakan. Pemilihan metode ini didasarkan pada tujuan penelitian yang ingin mengkaji secara mendalam bagaimana pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab pada siswa MTs Zainul Bahar Wringin. Melalui pendekatan kualitatif, peneliti berupaya menggambarkan kondisi yang terjadi secara rinci dalam konteks yang alami. Fokus utamanya adalah menyajikan gambaran nyata mengenai situasi di lapangan sesuai dengan fakta yang ditemukan selama proses penelitian berlangsung.

Lokasi dan subjek penelitian dilaksanakan di MTs Zainul Bahar yang berada di desa Wringin, kecamatan Wringin, kabupaten Bondowoso. Subjek penelitian meliputi siswa MTs Zainul Bahar, guru bahasa arab yang mengimplementasikan media teknologi dalam pembelajaran bahasa arab, dan pihak madrasah yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹⁷ Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung penggunaan media teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab. Wawancara dilakukan kepada guru dan siswa untuk memperoleh informasi mengenai penerapan media teknologi serta kendala yang dihadapi selama pembelajaran. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa perangkat pembelajaran dan foto kegiatan pembelajaran.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁸ Data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dianalisis secara sistematis berdasarkan fokus penelitian, yaitu implementasi media teknologi dalam tahap perencanaan, pelaksanaan, evaluasi pembelajaran, serta kendala yang dihadapi dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso.

¹⁶ Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Cipta Media Nusantara, 2021).

¹⁷ M Syahrani Jailani, "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.

¹⁸ Elia Ardyan et al., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Media Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan temuan penelitian yang diperoleh dari kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso, penggunaan media teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab dapat ditinjau dari dua aspek utama. Pertama, bagaimana media teknologi tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Kedua, berbagai kendala yang muncul dalam pemanfaatannya selama kegiatan belajar berlangsung.

Kegiatan Awal Pembelajaran

Pada fase ini, guru terlebih dahulu melakukan perencanaan pembelajaran dengan memakai perangkat pembelajaran seperti silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru bahasa arab (Informan G1), RPP digunakan sebagai panduan utama dalam mengatur proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan terarah dan sistematis. Dalam RPP tersebut telah dirancang berbagai komponen pembelajaran seperti tujuan pembelajaran, materi yang akan diajarkan, metode pembelajaran, media yang akan digunakan pada saat pembelajaran, serta langkah langkah kegiatan pembelajaran dari awal hingga akhir. RPP mengandung strategi pembelajaran yang dipikirkan dengan hati-hati untuk membantu peserta didik memahami lebih dalam. Selain itu, strategi ini beragam dan dapat disesuaikan dengan materi pelajaran, tingkat kemampuan peserta didik, dan metode pembelajaran yang ingin diterapkan.

Dalam fase ini, guru juga memilih teknologi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran. Berdasarkan hasil dokumentasi perangkat pembelajaran, media yang digunakan oleh guru mencakup presentasi materi yang menggunakan lks (Lembar Kerja Siswa) yang disediakan dalam bentuk elektronik atau online. dengan media ini guru dapat mengirimkan LKS dengan cepat melalui platform pembelajaran atau media online. Kemudian dengan menggunakan video pembelajaran bahasa arab, serta media audio untuk membantu siswa dalam memahami pelafalan kosakata dan kalimat dalam bahasa arab.



Gambar 1. Perencanaan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, materi pembelajaran Bahasa Arab disajikan guru melalui slide presentasi digital yang memuat kosakata Bahasa Arab, contoh kalimat, gambar pendukung, serta latihan sederhana. Guru juga menggunakan media audio visual seperti video dan audio pelafalan untuk membantu siswa memahami cara pengucapan kosakata Bahasa Arab. Pemilihan media tersebut disesuaikan dengan materi pembelajaran dan kondisi siswa di kelas.

Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran Bahasa Arab menunjukkan bahwa guru berupaya menciptakan proses pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Hal ini sejalan dengan pendapat Naser ang menyatakan bahwa media pembelajaran berbasis audio visual dapat membantu siswa memahami materi Bahasa Arab dengan lebih baik serta menciptakan suasana belajar yang lebih variatif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi sebelum pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu menyiapkan perangkat teknologi yang akan digunakan di kelas, seperti laptop, proyektor, dan bahan presentasi pembelajaran. Hasil wawancara dengan Informan 1 selaku guru aktif juga menunjukkan bahwa persiapan perangkat dilakukan sebelum kegiatan belajar mengajar agar media pembelajaran dapat digunakan dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, dokumentasi kegiatan pembelajaran memperlihatkan guru memeriksa perangkat proyektor dan menyiapkan slide materi sebelum pembelajaran dimulai. Hal tersebut dilakukan untuk meminimalisir kendala teknis yang dapat menghambat proses pembelajaran Bahasa Arab di kelas.

Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran merupakan proses berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang menjadi bentuk nyata dari rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Dalam tahap ini, kegiatan pembelajaran umumnya terdiri dari tiga bagian, yaitu kegiatan awal sebagai pendahuluan, kegiatan inti sebagai proses utama pembelajaran, serta kegiatan penutup sebagai tahap akhir. Pada fase pelaksanaan pembelajaran, guru mulai menggunakan media teknologi yang telah disiapkan sebelumnya dalam proses belajar bahasa arab di kelas. Berdasarkan hasil observasi, kegiatan pembelajaran dimulai dengan kegiatan pembukaan. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam kepada siswa, kemudian siswa menjawab salam bersama-sama. Setelah itu, guru menanyakan kabar siswa dan mengabsen kehadiran siswa untuk memastikan kondisi kelas sebelum pembelajaran dimulai. Kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan suasana belajar yang baik dan membangun komunikasi yang baik antara guru dan siswa.

Selanjutnya, guru melakukan kegiatan apersepsi dengan mengaitkan materi yang akan dipelajari dengan pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya. Kegiatan ini bertujuan membantu peserta didik membangun alur berpikir di awal pembelajaran, sehingga mereka dapat mengikuti dan memahami materi secara lebih sistematis dan terstruktur. Selain itu, apersepsi juga dapat dimaknai sebagai kemampuan dalam menafsirkan dan menghubungkan pemahaman yang sudah ada dengan materi baru yang dipelajari. Guru biasanya memberikan beberapa pertanyaan sederhana tentang kosakata atau materi yang

pernah di pelajari sebelumnya. Melalui kegiatan ini, guru dapat mengetahui sejauh mana pemahaman awal siswa terhadap materi yang akan dipelajari dan mempersiapkan siswa agar lebih fokus mengikuti pembelajaran.

Setelah pembukaan selesai, pembelajaran dilanjutkan ke kegiatan inti. Pada tahap ini guru mulai menyajikan materi pembelajaran menggunakan media teknologi yang telah disiapkan sebelumnya. Guru menampilkan materi melalui proyektor yang terhubung dengan komputer atau laptop, sehingga siswa dapat melihat materi pembelajaran yang ditampilkan dalam bentuk slide presentasi digital, gambar, atau video pembelajaran. Materi yang ditampilkan biasanya berisi kosakata bahasa arab, contoh kalimat sederhana, gambar tambahan, serta cara pelafalan yang benar atau media audio.



Gambar 2. Pelaksanaan Pembelajaran

Ketika media ditampilkan dilayar, guru menjelaskan isi materi secara bertahap. Guru membaca kosakata atau kalimat yang ada di slide. Kemudian siswa diminta untuk mendengarkan dengan baik. Setelah itu, guru mencontohkan cara pengucapan yang benar dan siswa diminta untuk menirukan bersama-sama. Dalam beberapa kesempatan guru juga memutar audio atau video pembelajaran yang berisi pelafalan kata atau percakapan sederhana dalam bahasa arab. Melalui media tersebut, siswa dapat mendengar langsung pelafalan dari penutur dan media pembelajaran yang digunakan sehingga membantu mereka dalam memahami cara pengucapan yang benar.

Selama proses pembelajaran berlangsung, guru juga memberikan latihan kepada siswa latihan tersebut dilakukan dengan meminta siswa menirukan pelafalan kata atau kalimat secara bergantian, baik dalam kelompok maupun secara individu. Guru juga memberikan pertanyaan sederhana kepada siswa tentang arti kosakata atau penggunaan kata dalam kalimat. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih keberanian siswa dalam berbicara serta meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang sedang dipelajari.

Penerapan media teknologi di proses belajar juga terbukti bisa meningkatkan keaktifan dan keterlibatan siswa. Teknologi bikin suasana kelas jadi lebih seru dan interaktif, sehingga

dorong anak-anak buat ikut serta lebih giat. Berkat teknologi, guru bisa bikin rancangan pelajaran yang gak cuma bergantung pada cara lama, tapi juga pakai aneka aplikasi digital yang langsung narik perhatian dan minat siswa. Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat lebih fokus memperhatikan materi yang ditampilkan melalui proyektor dibandingkan ketika pembelajaran hanya menggunakan metode konvensional (tradisional). Selain itu, siswa juga tampak lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, seperti saat diminta untuk menirukan pelafalan kosakata, menjawab pertanyaan guru, maupun ketika guru menunjukkan video pembelajaran. Beberapa siswa bahkan terlihat lebih percaya diri dalam mencoba mengucapkan kata atau kalimat dalam bahasa arab di depan kelas.

Dengan demikian, pelaksanaan pembelajaran bahasa arab yang menggunakan media teknologi di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso tidak hanya membantu guru dalam menyampaikan materi dengan lebih jelas dan menarik, tetapi juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Media teknologi seperti presentasi digital, video, dan audio pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih bervariasi sehingga siswa dapat memahami materi bahasa arab dengan lebih mudah dan menyenangkan.

Evaluasi Pembelajaran

Pada tahap evaluasi, guru bahasa Arab di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso melakukan penilaian untuk melihat sejauh mana siswa memahami materi yang telah dipelajari melalui penggunaan media teknologi. Evaluasi dalam pembelajaran bahasa memiliki cakupan yang cukup luas, karena tidak hanya terbatas pada tes, tetapi juga mencakup berbagai bentuk penilaian lain di luar tes, Proses ini melibatkan kegiatan pengukuran sebagai dasar untuk menilai hasil belajar siswa. Penilaian ini dilakukan di akhir kegiatan pembelajaran sebagai umpan balik terhadap proses belajar yang telah berlangsung.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru melakukan penilaian dengan beberapa cara, baik secara lisan maupun tertulis. Penilaian secara lisan dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa mengenai kosakata atau materi yang telah dijelaskan sebelumnya. Guru biasanya meminta siswa untuk menyebutkan arti kosakata bahasa arab, membaca kata atau kalimat yang ditampilkan pada slide presentasi, serta menirukan pelafalan yang telah dipelajari. Melalui penilaian lisan ini, guru dapat mengetahui langsung kemampuan siswa dalam memahami dan mengucapkan kosakata bahasa arab dengan benar.



Gambar 3. Evaluasi Pembelajaran

Selain penilaian lisan, guru juga memberikan latihan atau tugas tertulis kepada siswa. Tugas tersebut bisa berupa menuliskan kosakata bahasa arab yang telah dipelajari, mencocokkan kata dengan gambar yang sesuai, atau menyusun kalimat sederhana dalam bahasa arab. Dalam beberapa kesempatan, guru juga menampilkan soal latihan melalui media presentasi digital sehingga siswa dapat melihat soal secara langsung di layar dan kemudian menjawabnya secara bersama sama atau secara individu.

Penggunaan media teknologi pada tahap penilaian atau evaluasi juga membantu guru dalam menyajikan soal dengan lebih menarik, misalnya melalui gambar, teks, maupun contoh audia pelafalan. Ini membuat kegiatan penilaian tidak terasa membosankan bagi siswa dan tetap menjaga mereka dalam proses pembelajaran.

Dari wawancara dengan salah satu guru, penilaian tidak hanya buat nilai hasil belajar siswa saja, namun seberapa suksesnya media teknologi dipakai di kelas. Tujuan evaluasi bisa umum atau khusus. Guru punya dua pendekatan buat nentuin tujuan evaluasi belajar: pertama, nentuin batas-batas ruang lingkupnya; kedua, ngerinci proses mental yang mau dievaluasi. Apabila sebagian besar siswa dapat memahami materi dengan baik, maka media yang digunakan dianggap cukup efektif. Sebaliknya, jika masih banyak siswa yang mengalami kesulitan, guru akan memberikan penjelasan kembali atau memperbaiki metode pembelajaran pada pertemuan selanjutnya.

Dengan demikian, tahap penilaian atau evaluasi dalam pembelajaran bahasa arab di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso menjadi bagian penting untuk mengukur pemahaman siswa sekaligus sebagai bahan refleksi bagi guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Penilaian yang dilakukan melalui pertanyaan lisa, latihan tertulis, serta penggunaan media teknologi membantu menciptakan proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif.

Kendala Pemanfaatan Media Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru, salah satu masalah yang sering dihadapi adalah kurangnya fasilitas teknologi yang ada di madrasah. Tidak semua ruang kelas dilengkapi dengan alat teknologi seperti proyektor atau layar presentasi, sehingga penggunaan media teknologi terkadang harus dilakukan secara bergantian dengan kelas lainnya di ruang lap komputer. Situasi ini membuat guru tidak selalu dapat menggunakan media teknologi pada setiap pertemuan pembelajaran.

Adapun kendala lainnya adalah terbatasnya akses internet yang stabil. Dalam beberapa kesempatan, guru membutuhkan koneksi internet untuk memutar video pembelajaran atau mengakses materi yang ada secara daring. Namun, kondisi jaringan yang kurang stabil kadang kadang menghalangi penggunaan media tersebut, sehingga guru harus menyesuaikan metode pembelajaran yang digunakan.

Selain faktor fasilitas, ada juga masalah teknis pada alat teknologi yang digunakan. Seperti, proyektor yang mengalami gangguan, kabel penghubung yang tidak berfungsi dengan baik, atau perangkat laptop yang mengalami masalah teknis. Masalah teknis seperti ini bisa mengganggu proses pembelajaran karena memerlukan waktu untuk memperbaiki atau menyiapkan kembali alat yang digunakan.

Dari sisi siswa, masalah yang muncul adalah perbedaan tingkat pemahaman dan kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis teknologi. Tidak semua siswa memiliki kemampuan yang sama dalam memahami materi yang disajikan lewat media digital. beberapa siswa masih memerlukan penjelasan tambahan dari guru agar memahami materi dengan baik.

Selain itu, guru juga menyatakan bahwa keterbatasan waktu pembelajaran menjadi salah satu kendala dalam pemanfaatan media teknologi. Proses menyiapkan alat, menampilkan media pembelajaran, serta memberikan latihan kepada siswa membutuhkan waktu yang cukup, sehingga guru harus mengatur waktu pembelajaran dengan baik agar semua materi dapat tersampaikan. Akibat dari berbagai kendala tersebut, terjadi kesenjangan antara potensi teknologi pembelajaran yang ideal dengan implementasi nyata di lapangan, yang berdampak pada belum optimalnya peningkatan kemampuan berbicara bahasa Arab di kalangan siswa

Meskipun terdapat beberapa kendala, guru tetap berusaha memanfaatkan media teknologi semaksimal mungkin dalam proses pembelajaran bahasa arab. Guru juga berupaya mencari solusi dengan menyiapkan materi pembelajaran dengan lebih baik, menggunakan media yang ada secara optimal, serta menyesuaikan metode pembelajaran dengan keadaan yang ada di kelas. Dengan cara ini, pemanfaatan media teknologi tetap mampu memberikan manfaat dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa arab di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso.

Analisis Implementasi Media Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso telah diterapkan pada

tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan perangkat pembelajaran seperti RPP serta menentukan media teknologi yang akan digunakan sesuai dengan materi dan kondisi siswa. Media yang digunakan meliputi slide presentasi digital, video pembelajaran, audio pelafalan, dan LKS berbasis elektronik. Temuan ini menunjukkan bahwa guru telah berupaya mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab agar proses belajar menjadi lebih terarah dan menarik bagi siswa.¹⁹

Pada tahap pelaksanaan, penggunaan media teknologi memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran Bahasa Arab. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, siswa terlihat lebih fokus dan aktif ketika pembelajaran menggunakan media digital dibandingkan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Penggunaan video dan audio pembelajaran membantu siswa memahami pelafalan kosakata Bahasa Arab dengan lebih baik. Hal tersebut diperkuat oleh pernyataan Informan 1 yang menyatakan bahwa siswa lebih mudah memahami materi ketika guru menggunakan video dan slide presentasi dibandingkan hanya menggunakan buku paket. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hasanuddin yang menyatakan bahwa media digital mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Selain membantu pemahaman siswa, media teknologi juga meningkatkan keterlibatan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil observasi, siswa terlihat lebih aktif menjawab pertanyaan, menirukan pelafalan kosakata, dan memperhatikan materi yang ditampilkan melalui proyektor. Penggunaan media audio visual membuat suasana pembelajaran menjadi lebih variatif dan tidak monoton sehingga siswa lebih antusias mengikuti pembelajaran.²⁰ Temuan ini sesuai dengan pendapat Naser (2022) yang menyatakan bahwa media audio visual dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran Bahasa Arab.

Namun, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pemanfaatan media teknologi di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso. Kendala yang paling sering dihadapi adalah keterbatasan fasilitas teknologi, seperti jumlah proyektor yang terbatas dan akses internet yang kurang stabil. Selain itu, terdapat kendala teknis pada perangkat pembelajaran seperti laptop dan proyektor yang terkadang mengalami gangguan saat proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 1, kondisi tersebut menyebabkan penggunaan media teknologi belum dapat dilakukan secara maksimal pada setiap pertemuan pembelajaran.²¹

¹⁹ Salma Roidah and Nafisah Jauharotun, "Analisis Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas 6 Terbitan Kementerian Agama Tahun 2020 Perspektif KMA RI No. 347 Tahun 2022," *Journal of Arabic Education, Linguistics, Dan Literature Studies* 2, no. 2 (2021): 22–31.

²⁰ Segaf Baharun, "Journal of Arabic Education , Linguistics and Literature Studies Kepercayaan Diri Berbicara Bahasa Arab," *Journal of Arabic Education, Linguistics and Literature Studies* 3, no. 1 (2025): 16–33.

²¹ Pengaruh Program, I Darsul, and Terhadap Mahāratul, "Journal of Arabic Education , Linguistics and Literature Studies," *Kuras Institute* 1, no. 1 (2023): 45–51, <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/jicalls/article/view/892/770>.

Di sisi lain, perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi berbasis digital juga menjadi tantangan bagi guru dalam proses pembelajaran. Beberapa siswa masih memerlukan penjelasan tambahan dari guru agar dapat memahami materi yang disampaikan melalui media teknologi. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan penggunaan media teknologi dalam pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan media, tetapi juga kesiapan guru, kondisi siswa, dan dukungan fasilitas pembelajaran. Dengan demikian, pemanfaatan media teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso telah memberikan dampak positif terhadap keaktifan dan pemahaman siswa, meskipun dalam penerapannya masih ditemukan beberapa kendala yang perlu diperbaiki agar penggunaan media teknologi dapat lebih optimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi media teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab di MTs Zainul Bahar Wringin Bondowoso telah diterapkan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan perangkat pembelajaran serta memilih media teknologi seperti presentasi digital, video, audio, dan LKS elektronik. Pada tahap pelaksanaan, media teknologi digunakan untuk membantu penyampaian materi sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan meningkatkan keaktifan siswa dalam memahami kosakata serta pelafalan Bahasa Arab. Sementara itu, pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian secara lisan dan tertulis untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah dipelajari. Selain itu, penelitian ini juga menemukan beberapa kendala dalam pemanfaatan media teknologi, seperti keterbatasan fasilitas, akses internet yang kurang stabil, gangguan teknis perangkat, dan keterbatasan waktu pembelajaran. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada satu madrasah dengan fokus penelitian pada pembelajaran Bahasa Arab, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian pada lembaga pendidikan yang lebih luas serta mengkaji efektivitas penggunaan media teknologi terhadap peningkatan kemampuan berbahasa Arab siswa secara lebih mendalam.

REFERENSI

- Arдын, Elia, Yoseb Boari, Akhmad Akhmad, Leny Yuliyani, Hildawati Hildawati, Agusdiwana Suarni, Dito Anurogo, Erlin Ifadah, and Loso Judijanto. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif: Pendekatan Metode Kualitatif Dan Kuantitatif Di Berbagai Bidang*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- Baharun, Segaf. "Journal of Arabic Education , Linguistics and Literature Studies Kepercayaan Diri Berbicara Bahasa Arab." *Journal of Arabic Education, Linguistics and Literature Studies* 3, no. 1 (2025): 16–33.
- Falah, Saiful. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi." In *Prosiding: Seminar Nasional Pendidikan Islam*, 1:104–12, 2023.
- Hasanuddin, Hasanuddin. "Efektivitas Penggunaan Media Digital dalam Pembelajaran

- Bahasa Arab di Pesantren Darul Ikhlas Panyabungan Kab. Mandailing Natal." *Berkala Ilmiah Pendidikan* 4, no. 1 (2024): 500–505. <https://doi.org/https://doi.org/10.51214/bip.v4i3.1155>.
- Hilmi, Hilmi. "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Lantanida Journal* 4, no. 2 (2017): 128–35.
- Imansyah, M Nur, and Ulva Silviana. "Peran Teknologi Dalam Meningkatkan Partisipasi Siswa Sekolah Dasar Pada Proses Pembelajaran." *Jadika: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1, no. 2 (2025): 10–17.
- Iswanto, Rahmat. "Pembelajaran Bahasa Arab Dengan Pemanfaatan Teknologi." *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab* 1, no. 2 (2017): 139–52. <https://doi.org/https://doi.org/10.29240/jba.v1i2.286>.
- Jailani, M Syahrani. "Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif." *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2023): 1–9.
- Khotimah, Isnol, Izzah Camalia, Ummi Kultsum, and Qomariah Qomariah. "Strategi Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Di Wilayah Al Mawaddah Pondok Pesantren Nurul Jadid." *JICALLS: Journal of Arabic Education, Linguistics, and Literature Studies* 2, no. 1 (2024): 22–34.
- Naser, Rahma M. "Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Melalui Media Audio Visual Dalam Manajemen Pendidikan Islam Tinjauan (Studi Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Palu)." *Jurnal Kolaboratif Sains* 5, no. 8 (2022): 466–80.
- Program, Pengaruh, I Darsul, and Terhadap Mahāratul. "Journal of Arabic Education , Linguistics and Literature Studies." *Kuras Institute* 1, no. 1 (2023): 45–51. <https://journal.kurasinstitute.com/index.php/jicallss/article/view/892/770>.
- Rakhman, Patra Aghtiar, Annisa Salsyabila, Nasywa Nuramalia, and Putri Engelia Gustiani. "Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Di SDN Cilampang Melalui Media Pembelajaran Digital Dan Konvensional." *Jurnal Inovasi Pembelajaran Di Sekolah* 5, no. 2 (2024): 615–22. <https://doi.org/10.51874/jips.v5i2.293>.
- Ramdhan, Muhammad. *Metode Penelitian*. Cipta Media Nusantara, 2021.
- Roidah, Salma, and Nafisah Jauharotun. "Analisis Buku Teks Bahasa Arab Madrasah Ibtidaiyah Kelas 6 Terbitan Kementrian Agama Tahun 2020 Perspektif KMA RI No. 347 Tahun 2022." *Journal of Arabic Education, Linguistics, Dan Literature Studies* 2, no. 2 (2021): 22–31.
- Sanjaya, Mario Bagus, Muhammad Fadlan Rawi Nasution, Arjuna Dwi Maulana, and Sahkholid Nasution. "Mengoptimalkan Media Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Analisis Tantangan Dan Peluang Di Era Digital." *Jurnal Nirta: Studi Inovasi* 4, no. 1 (2024): 54–70.
- Sari, Anisa Permata, and Munir Munir. "Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Inovasi Pembelajaran Untuk Meningkatkan Efektivitas Kegiatan Di Kelas." *Digital Transformation Technology* 4, no. 2 (2024): 977–83. <https://doi.org/10.47709/digitech.v4i2.5127>.

- Sherly Zakia Ningtyas, and Sugeng Pradikto. "Pengaruh Metode Pembelajaran Konvensional Dan Game Terhadap Pembelajaran KWU Dalam Meningkatkan Minat Belajar SMAN 4 Pasuruan." *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum* 3, no. 1 (2025): 115–24. <https://doi.org/10.47861/jkpu-nalanda.v3i1.1507>.
- Shofiyah, Salwa, Hikmah Maulani, and Universitas Pendidikan Indonesia. "Dalam Meningkatkan Literasi Bahasa Arab Melalui" 4, no. 2 (2024): 99–114.
- Sholihah, Euis, Adi Supardi, and Irpan Hilmi. "Teknologi Media Pembelajaran Bahasa Arab." *Al-Urwatul Wutsqo: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Pendidikan* 3, no. 1 (2022): 33–42.
- Zikri, Moh, Lalu Hendriawan Mardiantara, and Abdul Aziz. "Strategi Penggunaan Media Dan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Arab." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 9, no. 4 (2024): 2961–66.